

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran tentang implementasi program kampung keluarga berencana dalam meningkatkan kesejahteraan di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana dan apakah program kampung keluarga berencana sudah cukup untuk meningkatkan kesejahteraan di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi bahwasanya implementasi Program Kampung Keluarga Berencana dalam meningkatkan kesejahteraan di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo masih belum dilakukan secara efektif. Hal ini dikarenakan masih terdapat kekurangan pada program yang ada sehingga pelaksanaan program tidak berjalan lancar seperti kurangnya minat para remaja dalam berkoordinasi dan berkontribusi dalam pelaksanaan wirid atau penyuluhan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwasanya program Kampung KB yang dilakukan di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alambarajo belum mencapai titik mensejahterakan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari 3 indikator yakni Indikator Input, Proses, dan Output, yang mana dari 3 indikator tersebut masih banyak terdapat kekurangan seperti minimnya fasilitas sarana prasarana dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam program kampung berencana. Adapun upaya yang harus dilakukan ada Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menggali seluruh potensi Kampung KB dan mengajak semua elemen masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan.

Kata kunci :Implementasi , Program Keluarga Berencana, Dan Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to get an overview of the implementation of the family planning village program in improving welfare in the Kelurahan Kenali Besar, Alam Barajo District, Jambi City. Get to know the Great District of Barajo, Jambi City. Based on the results of research through observation, interviews and documentation that the implementation of the Village Family Planning Program in improving welfare in the Village of Kenali Besar, Alam Barajo District has not been carried out effectively. This is because there are still shortcomings in the existing programs so that the program implementation does not run smoothly such as the lack of interest of young people in coordinating and contributing to the implementation of wirid or other counseling. Based on the results of research conducted by the author that the KB Village program carried out in the Kenali Besar Village, Alambarajo District has not yet reached the point of public welfare. This can be seen from 3 indicators namely Input, Process and Output Indicators, of which there are still many shortcomings such as lack of infrastructure facilities and lack of community participation in village planning programs. As for the efforts that must be made there is Increasing community participation in exploring the full potential of the KB Village and inviting all elements of the community to actively participate in all activities.

Keywords: Implementation, Family Planning Program, and Community Welfare.